

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS  
DESKRIPSI SISWA KELAS IV SDN BABATAN 1 SURABAYA**

**Siti Nur Jannah**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya ([sitijannah@mhs.unesa.ac.id](mailto:sitijannah@mhs.unesa.ac.id))

**Masengut Sukidi**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya ([masengutsukidi@unesa.ac.id](mailto:masengutsukidi@unesa.ac.id))

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Babatan I Surabaya. Penelitian ini menggunakan 6 metode pengumpulan data, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji N-Gain ternormalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan T-Test dengan menggunakan analisis SPSS 22. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah nilai Sig.(2 tailed) sebesar 0,000. Hasil sig. (2 tailed) sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 dimana dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil perhitungan N-gain ternormalisasi kelas kontrol menunjukkan angka 0,29 yang berarti dalam kategori rendah dan n-gain kelas eksperimen sebesar 0,71 yang berarti dalam kategori tinggi yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh dengan adanya menggunakan media *pop up book* terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi.

**Kata Kunci:** media *pop up book*, keterampilan menulis paragraf deskripsi.

**Abstract**

*This research aims to know the influence of media use a pop up book description writing skills against students of class IV SDN Swipe I Surabaya. This research data collection methods are either 6, namely, test validity, reliability test, test, test the normality of its homogeneity, test a hypothesis, test N-Gain ternormalisasi. The results showed that the calculation of T-Test using SPSS Analysis 22. The result of the calculation is the value of the Sig (2-tailed) of 0.000. The results of the sig (2-tailed) for 0.000 which means that this value smaller than 0.05 where it can be concluded that the  $H_a$  is received and  $H_o$  is rejected. The results of the calculation of the N-ternormalisasi gain control class shows numbers 0.29 meaning in the category of low-gain and n class experiment of 0.71 which means high in the category they have the sense that there is influence by the existing use Media pop up book against the skills of writing a paragraph description.*

**Keywords:** media *pop up book*, writing skills a paragraph description.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Pembelajaran berbahasa dan sastra Indonesia memang sangatlah penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berbahasa dan bersastra mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari setiap keterampilan tersebut sangat erat kaitannya. Salah satunya yaitu menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dari keterampilan berbahasa lainnya oleh karena itu perlu diajarkan terutama kepada siswa sekolah dasar. Karena di sekolah dasar merupakan jenjang awal dimana anak memasuki masa sekolah. Pembelajaran menulis dapat dilaksanakan dengan bertujuan supaya siswa dapat mampu menuangkan

suatu ide-ide, pikiran pokok pikiran, maupun perasaannya secara tertulis. Keterangan yang diperoleh di kelas IV akan menjadi dasar bagi perolehan keterangan di kelas tinggi. Dengan menggunakan media Pop Up dapat dikonkretkan dengan pemahaman siswa melalui panca indra pada usia 7-11 tahun. Di dalam keterampilan menulis ini merupakan suatu hal yang sangat penting yang digunakan untuk memberikan informasi secara tidak langsung dengan orang lain.

Dalam penguasaan menulis memang sangat diperlukan oleh siswa, akan tetapi pada kenyataannya yang terjadi di dalam suatu proses pengajaran pada diri siswa kurangnya niat atau semangat untuk menulis. Hal ini bisa disebabkan karena beberapa faktor diantaranya yaitu siswa memang malas untuk menulis, siswa belum memahami materi, siswa tidak dapat mengerjakan apa yang diminta gurunya.

Sehingga minat menulis pada diri siswa semakin lama bisa semakin menurun apabila tidak ditangani dengan secepatnya. Kejadian ini dapat terjadi dalam pembelajaran mengarang terutama pada aspek pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia pada saat ini kurang ditangani secara benar. Dan hasilnya yang terjadi yaitu kemampuan menulis pada siswa kurang maksimal. Badudu, (dalam Haryadi dan Zamzami, 1996: 75), mengatakan bahwa kurang maksimalnya kemampuan menulis yang ada pada siswa itu karena dalam pembelajaran mengarang itu hanya dipandang sebelah mata.

Menulis ialah sebuah aktivitas dengan tujuan untuk menyampaikan informasi yang terdapat dari suatu ide-ide, pikiran, dan perasaan secara tidak langsung dalam sebuah tulisan agar mudah dimengerti dan difahami oleh pembaca. Sebelum melakukan menulis siswa perlu mengetahui apa yang akan ditulis, apa tujuannya, untuk siapa tulisan ditujukan, dan bagaimana tata cara dalam menulis. Di dalam menulis terdapat bermacam-macam jenis tulisan yang didalamnya untuk menentukan siapa pembacanya, bentuk tulisan tersebut salah satunya berupa cerita. Gail, (dalam Zubaidah, 2012: 1).

Tarigan (1984: 4) mengatakan dalam mengembangkan kemampuan menulis tidak dapat diperoleh secara alamiah atau siap saji, melainkan melalui suatu latihan yang banyak dan teratur. Selain itu menulis ialah suatu kegiatan yang mempunyai sifat yang berkelanjutan sehingga di dalam suatu proses pembelajaran perlu dilakukan secara sejak dini yaitu sejak berada pada sekolah dasar, inilah yang mendasari bahwa menulis merupakan suatu kemampuan yang harus diperhatikan karena digunakan sebagai bekal untuk belajar menulis dijenjang selanjutnya agar dapat memenuhi target kemampuan menulis sesuai dengan apa yang diharapkan. Memang menulis bagi siswa dapat dikatakan mudah akan tetapi dalam mengembangkan suatu ide atau gagasan itulah yang menjadi beban bagi siswa.

Menuangkan suatu gagasan menulis terdapat berbagai macam jenis kalimat yang diperoleh, salah satu jenis kalimatnya adalah kalimat deskripsi. Kalimat deskripsi adalah suatu tulisan yang terdiri dari beberapa kata dan kalimat sehingga membentuk dalam satu paragraf yang bertujuan untuk memberikan suatu perinciandengan lengkap tentang gambaran suatu objek yang telah dilihat sehingga dapat memberikan pengaruh pada imajinasi pembaca atau pendengar bagaikan ikut mendengar, melihat, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut (Semi, 1993:42)."

Suatu pembelajaran akan ada hasil belajar yang ingin diharapkan. Sehingga untuk mendapatkan hasil

belajar yang optimal, terutamadalam keterampilan menulis paragraf deskripsi, diperlukan suatu pembelajaran siswa.

Pada proses pembelajaran diperlukan adanya suatu perencanaan pembelajaran menulis yang tepat dan terencana agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menulis. Agar perencanaan tersebut dapat berjalan dengan baik dalam suatu proses pembelajaran menulis guru harus memiliki kemampuan yang sudah terencana untuk melaksanakan pembelajaran menulis agar tepat sesuai dengan tujuan. Untuk mencapai tujuan diperlukan adanya suatu pendekatan atau strategi untuk mengembangkan keterampilan menulis pada peserta didik dengan cara menggunakan suatu media pada saat proses pembelajaran.

Untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran diperlukan adanya suatu media agar dapat menimbulkan daya tarik pada siswa dan siswa dapat menjadi termotivasi. Media dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil yang diperoleh siswa. Media diperlukan pada saat proses pembelajaran karena dengan menggunakan media minat siswa akan meningkat untuk mengetahui informasi yang ada pada media, selain itu menggunakan media akan melibatkan banyak indera pada siswa dan akan menguasai pembelajaran secara maksimal. Selama belajar siswa akan menggunakan banyak indera untuk berinteraksi dengan isi pembelajaran dengan menggunakan media yang sudah disediakan (Soeparno, 1988: 1), mengatakan media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi agar dapat diterima kepada penerimanya.

Penggunaan media pembelajaran menulis karangan yang benar dan baik masih sedikit dilakukan pada tingkat sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi diperoleh fakta bahwa masih rendah.

Sudjana dan Rivai, 2002: 2 mengatakan dengan menggunakan suatu media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar dan hasil belajar pada siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan, media ialah hal yang dapat membawa pengaruh dalam proses berlangsungnya pembelajaran, terutama dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran akan memudahkan siswa untuk menuliskan karangan paragraf deskripsi.

Berbagai media sudah diterapkan selama proses pembelajaran tetapi hasil yang didapatkan belum diperoleh secara maksimal dalam menulis paragraf deskripsi. Dengan menggunakan media *pop up book*

pada saat proses pembelajaran bisa untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Media ialah suatu alat untuk melancarkan sebuah komunikasi dengan mendapatkan hasil secara maksimal Hamalik (dalam Arysad, 2014: 4). Menurut Hamidjojo (dalam Latuheru (1993) mengemukakan bahwa media merupakan alat perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan informasi yang akan dikemukakan sampai kepada orang lain atau penerimanya.

Dari penjabaran diatas disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat, sarana dan perantara untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mencapaitujuan yang diinginkan. Peneliti ini akan menggunakan media untuk mengajarkan keterampilan menulis paragraf deskripsi. Media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi kepada siswa dengan menggunakan media *pop up book*.

Media *Pop up book* dalam bahasa Inggris mempunyai arti muncul keluar. Ann (2018) mengatakan *pop up book* ialah sebuah media yang berbentuk buku dan memiliki unsur tiga dimensi. Dzuanda (2011: 1) menyatakan *pop up book* ialah sebuah buku yang dapat berdiri tegak dan terdiri dari beberapa bagian yang ada di dalamnya yang apabila dirangkai dapat menimbulkan sebuah cerita yang lebih menarik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *pop up book* ialah jenis media yang berbentuk buku yang ketika halamannya dibuka terdapat gambar yang dapat berdiri tegak yang memiliki unsur tiga dimensi. *Pop up book* memiliki tampilan gambar yang menarik dan dapat berdiri tegak. Media *pop up book* ini sesuai digunakan untuk media di siswa sekolah dasar karena dapat menarik perhatian siswa dengan gambar yang dimunculkan. Apabila selama proses pembelajaran menggunakan media *pop up book* akan jauh lebih menyenangkan, karena kelas kondusif yang pusat perhatian peserta didik terpacu akan penasaran terhadap media *pop up book*.

Penelitian media yang akan digunakan adalah *pop up book* dengan jenis transformations, karena memiliki kelebihan dapat memberikan gambar yang lebih menarik bagi siswa. Selain yang ditampilkan gambar tiga dimensi, dapat berdiri tegak, media *pop up* jenis transformations ini dapat memberikan sebuah kejutan apabila halamannya

dibuka dan gambar yang ditampilkan muncul ditengah-tengah halaman seperti aslinya. Sehingga dapat menarik pusat perhatian siswa dan rasa penasaran pada diri peserta didik. Yang terjadi selama proses pembelajaran siswa akan fokus dan lebih memahami terhadap materi yang diajarkan.

Dalam media *pop up book* jenis cerita yang disampaikan sangat beragam mulai dari sejarah, pengenalan nama hewan, letak geografis, kebudayaan dan masih banyak lagi.

Keterampilan ialah suatu aktivitas yang berhubungan dengan menggunakan energi yang dapat dilihat melalui gerakan tubuh seperti menulis, mengetik, berlari (Syah, 2010: 117). Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik melakukan suatu gerakan motorik dengan kesadaran yang rendah bisa juga dikatakan masih kurang atau belum terampil. Reber, (dalam Syah, 2010: 117) berpendapat keterampilan ialah suatu kemampuan tingkah laku yang dilakukan peserta didik sesuai dengan keadaan yang dialaminya agar tercapai hasil yang diinginkan. Bukan dari aspek motorik saja akan tetapi terdapat juga pengaruh fungsi yang bersifat kognitif bisa dapat dikatakan seseorang yang terampil.

Menulis ialah suatu kegiatan untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan sendiri merupakan isi yang terkandung dalam suatu tulisan. Sedangkan tulisan yaitu simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan dibaca oleh orang lain. Sebagai keterampilan berbahasa, menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya dan dapat menuangkannya dalam bentuk bahasa tulisannya (Suparno dan yunus, 2007:1.26)

Karangan ialah sebuah karya tulis yang merupakan hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikan dalam bentuk sebuah tulisan.

Dari sebuah istilah, karangan deskripsi yaitu sebuah karangan yang bertujuan untuk memberikan suatu rincian secara detail tentang sebuah objek sehingga dapat memberi pengaruh imajinasi terhadap pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis (Semi, 1993: 66).

Dapat disimpulkan bahwa kerangka deskripsi ialah sebuah karya tulis yang berisi tentang mendeskripsikan suatu objek tertentu yang dapat merangsang daya khayal pembaca seakan-akan



mengamati serta mengalami sendiri objek yang dideskripsikan penulisnya.

Peneliti menggunakan paragraf deskripsi dengan jenis objektif. Karena berdasarkan media *pop up book* yang digunakan siswa akan diarahkan pada menulis karangan deskripsi berdasarkan media *pop up book* yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu benda secara objektif tanpa menambah dan mengurangnya.

Dalam melakukan penelitian keterampilan menulis hal yang perlu dilakukan guru yaitu siswa saat menulis dan menilai hasil karya tulisan siswa. Saddhono dan Slamet (2014:11) mengemukakan bahwa terdapat 2 penilaian dalam keterampilan menulis, yaitu penilaian kualitas proses dan penilaian kualitas hasil. Penilaian proses dilakukan guru pada saat siswa membuat sebuah tulisan, sedangkan penilaian kualitas hasil dilakukan guru saat tulisan sudah jadi. Dalam penilaian kualitas hasil terdapat beberapa aspek yaitu :pilihan struktur dan kosa kata, ejaan, isi gagasan/ide yang dikemukakan tata bahasa.

Menurut Nurgiyantoro (2001: 296) kemampuan menulis dapat dilakukan melalui tes. Agar pemberian skor dapat objektif, dalam penilaian tulisan harus mencakup aspek-aspek pokok yaitu : (1) kualitas dan ruang lingkup isi, (2) organisasi dan penyajian isi, (3) gaya dan bentuk bahasa, (4) mekanik, tata bahasa dan respon efektif guru terhadap karya tulis.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli, penilaian keterampilan menulis deskripsi yang digunakan yaitu menurut Saddhono dan Slamet. Karena dalam melakukan penilaian tersebut sudah sesuai dan mencakup semua dengan apa yang akan digunakan untuk menilai keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media *pop up book* yang meliputi beberapa aspek yang dinilai, yaitu kesesuaian tulisan dengan gambar, kelengkapan struktur kalimat, rinci atau detail dalam menuliskan paragraf deskripsi, kesesuaian huruf kapital, kesesuaian tanda baca dan kerapihan tulisan dalam penelitian.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian eksperimen (*quasi experimental design*). Karena dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk menemukan adanya pengaruh dari media *Pop Up Book* terhadap menulis paragraf deskripsi jika dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Pop Up Book*.

Untuk menentukan data yang ingin didapatkan maka akan menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu

metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Design yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Dalam penelitian ini mempunyai dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diberi perlakuan akan dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan yang dipilih tidak secara acak atau random, sehingga peneliti sudah menentukan kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 1**

***Non-equivalent Control Group Design***

Kelompok	<i>Pre Test</i>	Treatment	<i>Post Test</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Penelitian ini akan dilakukan dalam dua tahapan yaitu pemberian tes awal (*pre test*) dan pemberian tes akhir (*post test*). Pemberian tes awal (*pre test*) dimana pada tahap ini tanpa diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ditandai dengan O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub> untuk mengetahui keterampilan menulis deskripsi siswa. Pemberian tes akhir (*post test*) dengan perlakuan (*treatment*) ditandai dengan X pada kelas eksperimen yang ditandai dengan O<sub>2</sub> dan pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan ditandai dengan O<sub>4</sub> untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *pop up book* pada keterampilan menulis deskripsi siswa.

Tempat Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ruang kelas IV A dan IV B SDN Babatan I Surabaya. Sekolah Dasar tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena di SDN Babatan I merupakan sekolah yang dapat memenuhi syarat sebagai sampel untuk dijadikan penelitian. Sehingga, peneliti memilih SDN Babatan I Surabaya untuk diteliti dengan menggunakan media *pop up book* dalam menulis deskripsi.

## Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 pada bulan April-Mei tahun 2018. Dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan, yaitu pada tahap pertama penelitian dikelas eksperimen, kemudian pada tahap

kedua dilakukan pada kelas kontrol. Dari kedua tahap tersebut akan menghasilkan sebuah data yang dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh media pembelajaran *pop up book* terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV.

Populasi dan Sampel yang digunakan :

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Babatan I Surabaya. Dengan jumlah populasi 599 siswa.

#### 1. Sampel

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling dengan jenis sampling purposive. Dengan teknik ini, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan persyaratan yang akan dijadikan sampel. Dan diperoleh dua kelas yang terpilih sebagai sampel pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen adalah siswa kelas IV B dengan jumlah 40 siswa dan kelas kontrol adalah siswa kelas IV A dengan jumlah siswa 40 siswa siswa kelas IV SDN Babatan I Surabaya.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dapat diukur dengan adanya ketercapaian aspek dan penilaian yang digunakan sebagai data hasil dari penelitian dalam bentuk instrument penelitian sebagai berikut :

Lebar Tes

Lembar tes yang digunakan pada penelitian ini terdapat dua jenis tes yaitu *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis deskripsi. Pada lembar tes terdapat beberapa gambar, langkah-langkah pengerjaan dan kolom yang digunakan siswa untuk menjawab sesuai dengan gambar yang disediakan. Adapun lembar instrument tes yang digunakan yaitu lembar kisi-kisi instrumen tes keterampilan menulis deskripsi dan lembar pre test dan post test pengerjaan siswa menulis deskripsi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini akan diperoleh dari teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes, observasi dan catatan lapangan. Teknik tes bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap keterampilan menulis deskripsi sebelum mendapatkan perlakuan. Sedangkan *Posttest* digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mendapatkan perlakuan.

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi siswa dengan menggunakan media

pembelajaran *pop up book* pada kelas eksperimen secara langsung. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati penelitian sebagai guru pelaksana pembelajaran saat melakukan proses pembelajaran, pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat.

Catatan lapangan dilakukan untuk mengetahui apa saja yang terjadi selama berada di lapangan dan kendala-kendala apa yang terjadi baik dari media yang digunakan, guru ataupun yang dialami siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui penggunaan media *Pop Up Book* berlangsung. Sehingga peneliti dapat menemukan apa yang perlu diperbaiki selanjutnya dari kendala-kendala yang telah terjadi selama berada di lapangan.

Teknik analisis data ini diperoleh setelah semua data terkumpul dan akan dianalisis sehingga diperoleh hasil yang diperlukan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini analisis data instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013:221). Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas dalam penelitian ini diukur menggunakan program pengolahan data SPSS 22 dengan korelasi *Product Moment*. Kriteria item yang valid yaitu dengan melihat hasil probabilitas. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka item dinyatakan valid. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik (Arikunto, 2013:221). Item yang valid akan dilakukan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan tujuan mencari koefisien reliabilitasnya. Reliabilitas dari skala ini diketahui dengan menggunakan program SPSS 22. Uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha* yaitu dengan cara menentukan nilai varian tiap butir pertanyaan, menentukan nilai varian total dan menentukan reliabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha* menggunakan batasan 0,6. Jika reliabilitas  $< 0,6$  maka kurang baik, jika reliabilitas  $0,7$  dapat diterima, dan jika reliabilitas  $> 0,8$  adalah baik.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

Uji normalitas berguna untuk mengetahui setiap sampel yang akan digunakan berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 22 melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas dilakukan pada hasil data *pretest* dan *posttest* siswa. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 22 melalui uji *Levene*. Kriteria pengujianya adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak homogen, sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data homogen.

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik *t-test*. Teknik ini merupakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi (Winarsunu, 2015:75). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berjenis rasio dan digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* perhitungannya menggunakan uji *t-test*. Uji *t-test* ini nantinya akan dijadikan pembandingan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adanya alasan menggunakan uji *t-test* ini yaitu karena tidak adanya keterkaitan antara dua sampel yang digunakan. Maksudnya yaitu anggota yang terdapat pada kelas kontrol tidak menjadi anggota pada kelas eksperimen, begitu juga sebaliknya. Uji *t-test* pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 22 dengan rumus *Independent Samples T Test*. Menurut Priyatno (2014:175) kriteria perhitungan uji *t-test* adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Babatan I Kecamatan Wiyung Kota Surabaya..

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Babatan I Kecamatan Wiyung Kota Surabaya.

2) Menentukan  $t_{hitung}$ .

3) Menentukan  $t_{tabel}$ .

Dipilih *level of signifikan* = 5% atau  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi)

Derajat kebebasan (df)  $n-2$  atau  $59-2 = 57$

Nilai  $t_{tabel} = -2,002$

4) Kriteria pengujian

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

5) Membuat kesimpulan

Nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Selanjutnya, setelah dilakukan uji hipotesis maka untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemecahan masalah siswa setelah diberikannya *pretest* dan *posttest*, maka digunakan rumus *gain* ternormalisasi. *N-gain* ternormalisasi (*g*) digunakan untuk memberikan gambaran secara umum peningkatan pemecahan masalah antara sebelum mendapatkan *treatment* dan sesudah mendapatkan *treatment*. Besarnya peningkatan dari sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung melalui rumus *gain* ternormalisasi (*normalized gain*) yang dikembangkan oleh Hake (1999) sebagai berikut:

Kategori *gain* ternormalisasi (*g*) menurut Hake (1999) yang kemudian dimodifikasi oleh Sundayana (2016:151), sebagai berikut.

$$(g) = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Pada uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan hipotesis atau *t-test* menggunakan taraf signifikansi 5%. Taraf signifikansi 5% atau 1% semata-mata kesepakatan yang menjadi kebiasaan di kalangan ilmuwan sosial saja tanpa ada dasar teori (McCall dalam Azwar, 2005). Jadi pemilihan taraf signifikansi yang digunakan peneliti dipilih berdasarkan jenis penelitian yang akan digunakan. Apabila hasil analisis data yang dibutuhkan sangat detail dan menekan seminim mungkin peluang melakukan kesalahan dalam menyimpulkan hasil penelitian, maka taraf signifikansi yang digunakan adalah 1%. Dan apabila hasil analisis data yang dibutuhkan tidak sedetail mungkin, maka taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Dalam hal ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% dalam menganalisis data. Penggunaan taraf signifikansi sebesar 5% adalah dengan alasan karena penelitian ini merupakan penelitian pendidikan dimana tidak memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi.

Analisis Data Observasi menggunakan kriteria penilaian skala rentang nilai 1 sampai 5. Pemberian skala penilaian telah disesuaikan dengan deskripsi penilaian observasi dalam bentuk rubrik penilaian.



Data yang telah terkumpul kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan menulis deskripsi kelas IV SDN Babatan I Kecamatan Wiyung Kota Surabaya telah dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 April-01 Mei 2018 di SDN Babatan I Surabaya. Sebelum mendapatkan hasil penelitian, ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Tahap pertama yang dilakukan adalah tahap persiapan penelitian, selanjutnya tahap pelaksanaan penelitian, dan yang terakhir tahap analisis data penelitian.

Studi pendahuluan bertempat di SDN Babatan I Surabaya. Studi pendahuluan ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2018 dengan melihat situasi dan kondisi pembelajaran di kelas, diskusi dengan kepala sekolah, serta diskusi dengan guru kelas IV. Hasil yang diperoleh dari studi pendahuluan ini adalah keadaan pembelajaran yang ingin diteliti, arahan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Menyusun Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan perangkat pembelajaran yang disusun dengan mempertimbangkan serta menyesuaikan situasi dan kondisi pembelajaran di kelas IV. Kerja sama dengan guru kelas dilakukan yakni dengan guru kelas IV A dan kelas IV B.

Perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang telah disusun kemudian divalidasi kepada dosen ahli, yakni Dra. Sri Hariani, M.Pd., untuk mendapatkan izin kelayakan serta perbaikan berkaitan dengan kualitas perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya surat izin penelitian diurus setelah mempersiapkan perangkat yang diperlukan untuk kegiatan penelitian. Surat izin penelitian ini berkaitan dengan perizinan kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SDN Babatan I Surabaya, khususnya pada kelas IV.

Pada tahap ini peneliti melakukan uji validasi perangkat dan instrumen penelitian yang digunakan. Uji validasi dilakukan pada tanggal 16 April 2018. Validator perangkat dan instrumen dalam penelitian ini

adalah Dra. Sri Hariani, M.Pd., selaku dosen ahli perangkat pembelajaran. Perangkat dan instrumen yang divalidasi adalah silabus, RPP, LKPD, materi ajar, lembar observasi, soal *pretest* dan *posttest*.

Hasil validasi silabus adalah terdapat beberapa catatan dan harus melakukan revisi. Catatan yang harus diperbaiki antara lain memperbaiki kata-kata yang terdapat pada indikator. Jumlah rata-rata penilaian validasi silabus adalah 4 dan dinyatakan valid atau dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Instrumen yang divalidasi selanjutnya adalah RPP, LKPD, dan materi ajar. Hasil validasi menunjukkan jumlah rata-rata adalah 4 dan dinyatakan valid atau dapat digunakan dengan sedikit revisi. Catatan yang harus diperbaiki antara lain indikator untuk KD 3 sebaiknya bukan menjelaskan definisi, mengubah sesuai dengan KD 3 tentang mengenai pada teks, untuk komponen materi pembelajaran redaksinya harap di revisi lagi rumuskan dalam bentuk kata benda. Validasi yang terakhir adalah lembar observasi dan soal *pretest* dan *posttest*. Hasil validasi menunjukkan jumlah rata-rata adalah 4 dengan dan dinyatakan valid atau dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Dari validasi yang dilakukan kepada validator, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang meliputi silabus, RPP, LKPD, materi ajar, lembar observasi, soal *pretest* dan *posttest* dengan perolehan jumlah rata-rata 4 yang berarti dinyatakan valid atau layak digunakan untuk penelitian.

Tahap selanjutnya adalah uji validitas instrumen dilaksanakan dengan mengujicobakan lembar *pretest* dan *posttest* pada sekolah yang berbeda yakni SDN Wiyung I Surabaya. Uji validitas instrumen ini diujicobakan pada kelas IV.

Uji coba soal dilaksanakan pada 23 April 2018 pukul 09.30-11.30 WIB soal (*pretest* dan *posttest*) yang dikemas menjadi satu karena soal *pretest* dan *posttest* sama, dengan menggunakan seluruh populasi siswa kelas IV C SDN Wiyung I Surabaya sejumlah 30 siswa dengan satu jenis instrumen yang diujikan. Instrumen yang diujikan berupa soal *pretest* dan *posttest* yang di kemas menjadi satu karena kedua soal tersebut dibuat berisi soal yang sama. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas instrumen tes menggunakan rumus *Product Moment*. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22. Taraf signifikansinya 5% dengan jumlah sampel 30 yaitu 0,361. Penggunaan taraf signifikansi sebesar 5% adalah dengan alasan karena penelitian ini merupakan penelitian pendidikan dimana tidak memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi. Taraf signifikansi 5% atau 0,05 memiliki artian

bahwa dalam penelitian ini dipercaya 95% dari keputusan untuk menolak hipotesis yang salah adalah benar.

### Pembahasan

Rumusan masalah telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu bagaimanakah pengaruh pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SDN Babatan I Surabaya. Sebelum mencapai hasil tersebut, terlebih dahulu akan diuraikan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

Sebelum melakukan penelitian, tahapan pertama yaitu menguji instrumen terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan pada perangkat pembelajaran, dan instrumen penelitian. Hal ini bertujuan agar instrumen yang digunakan pada saat penelitian merupakan instrumen yang dinyatakan valid, sehingga data yang diperoleh pun menjadi lebih terpecahya. Uji validitas untuk perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian diuji kepada dosen ahli yaitu Dra. Sri Hariani, M.Pd. Hasil validasi perangkat dan instrumen penelitian masing-masing mendapat jumlah rata-rata 4 dimana dinyatakan valid atau dapat digunakan dengan sedikit revisi. Ada beberapa catatan dalam kegiatan validasi, diantaranya sebagai berikut: (1) Kata-kata yang terdapat pada indikator, (2) Indikator untuk KD 3 sebaiknya bukan menjelaskan definisi, (3) Mengubah sesuai dengan KD 3 tentang mengenai pada teks, (4) Untuk komponen materi pembelajaran redaksinya harap di revisi lagi rumuskan dalam bentuk kata benda.

Selanjutnya uji validitas instrumen tes (*pretest* dan *posttest*) dilakukan pada siswa kelas IV C SDN Wiyung Surabaya dengan responden sebanyak 30 siswa. Pengujian ini dihitung menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan aplikasi SPSS 22. Setelah melalui uji validitas dan reliabilitas serta mendapat validasi dari dosen ahli, maka selanjutnya dapat dilaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 April 2018 sampai 01 Mei 2018. Proses pembelajaran pada kedua kelas dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian serta dengan didampingi oleh guru kelas.

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SDN Babatan I Surabaya. Proses kegiatan pembelajaran dilakukan di dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Dimana kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment*, dan desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Pada

penelitian ini, proses kegiatan pembelajaran diawali dengan pemberian soal *pretest* terlebih dahulu sebelum siswa diberikan *treatment*, dan setelah itu di akhir proses kegiatan pembelajaran siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi.

Pemberian *treatment* pada penelitian ini dilakukan pada pertemuan kedua pada masing-masing kelas. Materi yang diajarkan yaitu tentang “Indahnya Keragaman Budaya Negeriku” yang membahas mengenai rumah adat. Pemberian *treatment* pada proses pembelajaran bertujuan untuk memperdalam materi dari kompetensi dasar yang ingin dicapai.

Berikutnya pengambilan data dilakukan melalui perolehan nilai *pretest* dan *posttest* siswa tentang keterampilan menulis paragraf deskripsi mengenai rumah adat. Hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel mempunyai varian yang sama atau tidak. Setelah diketahui kedua populasi data berdistribusi normal dan homogen, maka digunakan uji-t (*independent sample t-test*) untuk menguji hipotesis dengan menggunakan selisih nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji hipotesis dilakukan setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen dengan menggunakan *independent sample t-test*. Perhitungan *t-test* dapat diketahui jika nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$ . Perhitungan *t-test* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} -9,472$ . Nilai *t-test* tersebut adalah nilai *t-test* empirik yang dapat dikonsultasikan dengan tabel nilai t untuk  $df = n-2$  yaitu  $78-2 = 74$ , dengan taraf signifikansi 5% adalah -1,993. Dari hasil tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ . ( $t_{hitung} -9,472 < t_{tabel} -1,993$ ) dan  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak terbukti dan maka hipotesis “Adanya pengaruh media *pop up book* terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi SDN Babatan I Surabaya” diterima.

Setelah dilakukan perhitungan dari hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas yang menjadi sampel penelitian, pada kelas kontrol diperoleh hasil rata-rata nilai seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2 Rata-Rata Nilai Pretest dan Posttest**

Kelas	Rata-rata	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Kontrol	68,84	76,92
Eksperimen	72,13	91,97



Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil *pretest* dan *posttest* kedua kelas mengalami perbedaan. Hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil perolehan nilai *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas terdapat perbedaan. Perolehan rata-rata di atas menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas, namun peningkatan yang lebih tinggi terjadi pada kelas eksperimen. Dimana kelas eksperimen merupakan kelas yang telah melalui *treatment* pada kegiatan pembelajarannya. *Treatment* tersebut berupa penggunaan media *pop up book*.

Pada analisis uji *n-gain* ternormalisasi yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Perhitungan analisis uji *n-gain* ternormalisasi yang dilakukan pada kedua kelas menunjukkan bahwa pada kelas kontrol telah terjadi peningkatan sebesar 0,29 dengan kategori rendah dan pada kelas eksperimen telah terjadi peningkatan sebesar 0,71 dengan kategori tinggi. Meski telah terjadi peningkatan pada kedua kelas, namun peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada peningkatan yang terjadi pada kelas kontrol.

Pada saat proses pembelajaran, peneliti menerapkan media *pop up book* pada kelas eksperimen sesuai dengan aturan dan tahapan yang ada. Dalam penyampaian materi yang menggunakan media *pop up book*, peneliti mengajak siswa berinteraksi dengan cara tanya jawab dan memotivasi siswa untuk menyampaikan pendapat atau ide sebanyak mungkin tanpa adanya kritik. Selama proses kegiatan pembelajaran, peneliti juga tidak lupa untuk memberikan bimbingan apabila siswa mengalami kesulitan.

Pada saat proses pembelajaran di kelas eksperimen, selain tes juga menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru. Penilaian dilakukan oleh dua observer yang mengamati bagaimana keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil observasi guru menunjukkan persentase keterlaksanaan sebesar 98%. Guru telah melakukan pembelajaran sesuai tahapan media *pop up book* dengan sangat baik. Siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sangat baik sesuai tahapan penggunaan media *pop up book*.

Dalam penelitian ini terdapat suatu kendala yaitu pada saat penelitian kelas kurang kondusif karena terdapat seorang anak yang menjadi pengganggu temannya pada saat proses pembelajaran. Sehingga temannya yang merasa terganggu saling melaporkan dan bersuara, sehingga mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Sama halnya dengan penelitian yang berlangsung di kelas eksperimen, pada saat proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas kontrol peneliti juga berusaha melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah dibuat namun tanpa penggunaan media *pop up book* dalam proses pembelajarannya. Pertemuan pertama diisi dengan pemberian *pretest* seperti yang dilakukan pada kelas eksperimen. Pemberian LKPD secara berkelompok yang sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai juga diberikan pada kelas kontrol. Pada pertemuan kedua, *posttest* diberikan pada siswa untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah melalui serangkaian kegiatan pembelajaran tentang materi indah keragaman budaya negeri yang membahas tentang rumah adat tanpa penggunaan media *pop up book*. Proses pembelajaran lebih menekankan pada penyampaian materi yang hanya secara verbal dari peneliti kepada siswa, dengan tujuan agar materi yang telah disampaikan tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

Keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa pada kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan media *pop up book* lebih baik daripada siswa kelas kontrol yang dalam pembelajarannya tidak menggunakan media *pop up book*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai, (2002: 2) mengatakan dengan menggunakan suatu media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar dan hasil belajar pada siswa dalam proses pembelajaran. Dan Menurut Dzuanda mengatakan bahwa media *pop up book* memiliki kelebihan yaitu (2011:23) dapat menunjukkan suatu objek secara utuh dan terlihat seperti nyata sehingga siswa akan melihat lebih detail seperti objek yang sebenarnya.

Berdasarkan kelebihan media *pop up book*, menunjukkan bahwa media *pop up book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan adanya aktivitas dan kreativitas siswa. Karena dengan memberikan media yang baru bagi siswa akan lebih semangat dalam pembelajaran kemudian siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga kelas lebih kondusif, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan hasil yang diperoleh juga dapat maksimal baik bagi guru dan siswa sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menunjukkan rata-rata hasil yang lebih baik daripada kelas kontrol. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SDN Babatan I Surabaya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh media *pop up book* terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SDN Babatan I Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian perlakuan terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa dengan menggunakan media *pop up book*. Hal ini dibuktikan dari perhitungan T-Test dengan menggunakan analisis SPSS 22. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah nilai Sig.(2 tailed) sebesar 0,000. Hasil sig. (2 tailed) sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 dimana dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil perhitungan *n-gain* ternormalisasi kelas kontrol menunjukkan angka 0,29 yang berarti dalam kategori rendah dan *n-gain* kelas eksperimen sebesar 0,71 yang berarti dalam kategori tinggi.

### Saran

Dari simpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipaparkan dari hasil penelitian ini:

1. Media *pop up book* dapat dilakukan dalam proses pembelajaran dengan materi yang sesuai, karena media pembelajaran ini menekankan agar siswa terlibat aktif dan seperti melihat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat melihat secara detail. Selain itu media *pop up book* dapat digunakan dalam pencapaian aspek maupun muatan materi lainnya, misalnya pada aspek berpikir kreatif pada muatan materi SBdP dll.
2. Bagi penelitian lebih lanjut (peneliti lain), penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk memahami penggunaan media *pop up book* dengan menggunakan variabel lain. Selain itu dalam penerapannya hendaknya lebih dapat mempertimbangkan beberapa kekurangan yang ada guna mengantisipasi terjadinya hal-hal di luar rencana, seperti aspek pengelolaan waktu. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa persiapan terlebih dahulu pada kegiatan pembelajaran menggunakan media *pop up book* sehingga guru atau tenaga pendidik lainnya harus dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.
3. Bagi guru kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu perbaikan agar siswa yang mengganggu temannya

tersebut sebelum melakukan pembelajaran diadakan perjanjian yang disepakati oleh semua siswa dan guru. Agar teman yang lainnya tidak terganggu dan kelas menjadi kondusif dan nyaman pada saat proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah Sabarti, dkk. 1991. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud.
- Ann Montanaro. 2015: "A Concise History of Pop-up and Movable Books". Diambil dari <https://braries.rutgers.edu/rul/libs/scua/montanar/p-intro.htm>, pada 20 Februari 2018.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arysad Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzuanda. 2011. Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri "Gatotkaca". *Jurnal LibraryITS Undergraduate (Online)*, (<http://library.its undergraduate.ac.id>, diakses pada 19 Februari 2018).
- Gino, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran I*. Surakarta: UNS Press.
- Hadi Soedomo. 2005. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: LPP dan UNS Press.
- Hake, R. R. 1999. *Analyzing Change/ Gain Score*. American Educational Research Methodology. <http://lists.asu.edu/cgi-bin/wa?A2=ind9903&L=aer a-d&P=R6855>.
- Hamalik Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryadi dan Zamzani. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Kristiantari Rini. 2010. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Menulis Deskripsi dan Narasi*. Jakarta: Media Ilmu.
- Latuheru, J. D. 1993. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. IKIP. Ujung Pandang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengelola Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Saddhono Kundharu, Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Semi M. Atar. 1993. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Siregar Syofian. 2014. *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara.
- Sudjana Nana dan Rivai Ahmad. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Yunus Muhammad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syah Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarif Erlina, dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Tarigan Henry Guntur. 1984. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Winarsunu Tulus. 2015. *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Zubaidah Enny. 2012. *Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Cerita Anak melalui Strategi Menulis Terbimbing*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.

